

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap likuiditas perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan data yang telah diperoleh untuk penelitian ini sebanyak 4 perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang didahului dengan uji uji asumsi klasik yang terdiri dari ujinnormalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji kelayakan model, uji t dan koefisien determinasi parsial menggunakan perogram computer SPSS 21.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang terhadap likuiditas memiliki hubungan yang kuat dengan arah negative sebesar - 4,644, sedangkan variable perputaran modal kerja memiliki hubungan yang tidak kuat dengan arah positive sebesar 1,784. Berdasarkan hasil koefisien determinasi parsial diketahui bahwa variable *independent* yang mempunyai pengaruh signifikan dominan adalah variable perputaran modal kerja, karena mempunyai koefisien determinasi parsial paling besar yaitu 25,3%.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerjadan Likuiditas.

ABSTRACT

This research was conducted with the purpose to know the influence of receivable turnover and working capital turnover on liquidity Cosmetics companies which listed in the Indonesia Stock Exchange from 2012-2016. Sampling of this research using purposive sampling and data that have been obtained for this research as many as 4 Cosmetics companies which listed in Burea Efek Indonesia from 2012-2016.

The method used in this research is quantitative method, while data analysis using multiple linear regression analysis which preceded by classical assumption test that consist of normality test, multicolinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Hypothesis testing is done by model feasibility test, t test and coefficient of partial determination using SPSS 21 computer program.

Based on the result of t test show that the variable of receivable turn over to liquidity has strong relation with negative direction equal to -4,644, while variable of working capital rotation have not strong relationship with positive direction equal to 1,784. Based on the result of the coefficient of partial determination known that the independent variable that has a dominant significant influence is the rotation variable working capital, because it has the most partial determination coefficient is 25.3%.

Keywords: accounts receivable turnover, work capital